

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan kajian living Qur'an di Desa Palingkau Kecamatan Kapuas Murung terhadap praktik wirid setelah salat, isi skripsi ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Motivasi yang mendasari pengamalan al-Qur'an sebagai wirid setelah salat di Majelis Zikir dan Taklim Darul Habsy Palingkau Kapuas Murung
 - a. Adanya pengalaman ketika berinteraksi dengan al-Qur'an mendapatkan berbagai manfaat dari al-Qur'an
 - b. Adanya kesadaran tiap individu atau kelompok masyarakat bahwa al-Qur'an difungsikan sebagai kitab petunjuk yang harus dijadikan pedoman hidup
 - c. Adanya dorongan pengetahuan dari guru spiritual yang memberikan spirit untuk melestarikan dan mentradisikan amalan para salafussalih.
2. Praktik Pengamalan al-Qur'an sebagai wirid setelah salat subuh dan magrib di Majelis Zikir dan Taklim Darul Habsy Palingkau Kapuas Murung. Al-Qur'an difungsikan sebagai jalan untuk mendekatkan diri kepada Allah, dengan motif melalui bacaan-bacaan al-Qur'an tersebut diharapkan Allah menurunkan rahmat, mendapat perlindungan diri, diluaskannya rezeki dan terkabulnya hajat.

B. Saran

1. Kepada masyarakat Palingkau semoga terus mentauladani para Ulama karena Ulama pewaris para Nabi dan selalu menjadikan al-Qur'an sebagai petunjuk.
2. Bagi peneliti berikutnya hendaknya ada yang melanjutkan kajian living Qur'an dari pengamalan al-Qur'an sebagai wirid sholat pada tarekat-tarekat di Indonesia dan memperdalam teori pengetahuan sosial dan pendekatan ilmu-ilmu sosial karena dalam skripsi ini masih banyak kekurangan.